

## **FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2017**

Dispahira1,PoppyIndriani2

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma Palembang

Email : [despahera12@gmail.com](mailto:despahera12@gmail.com), [poppyindriani@binadarma.ac.id](mailto:poppyindriani@binadarma.ac.id)

**Abstract :** "This study aims to analyze the factors influencing the profit distribution management over depositor's fund in shari'ah banks in Indonesia. Independent variables used in this study are Capital adequacy, effectiveness of third party fund, Financing Risk, Bank Age, proportion of depositors' funding and Operating Expenses To Operating Income (OEOI)." The samples used were 14 Islamic Banking publish their financial reports and statistical data necessary. The data analysis used financial report from in shari'ah public bank period 2013-2017. The process of taking samples using purposive sampling. the number of samples in this study were 11 Banks, Aceh Shari'ah, BCA Shari'ah, BRI Shari'ah, BNI Shari'ah, Muamalat Indonesia, Mega Shari'ah, Shari'ah Bujopin, Maybank Shari'ah, Shari'ah Mandiri, Panin Shari'ah, Tabungan Pensiunan Nasional Shari,ah. The test results indicate capital adequacy, effectiveness of third party fund, Financing Risk, Bank Age, proportion of depositors' funding and Operating Expenses To Operating Income (OEOI) no significant effect on the profit distribution management in Islamic banks in Indonesia.

**Keyword :** Profit Distribution Management, proportion of depositors' funding and Operating Expenses To Operating Income (OEOI), Shari'ah Bank.

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Biasanya masyarakat hanya mengenal "Bank Umum atau Bank konvensional yang bergerak dibidang jasa keuangan." Namun perbankan muncul dengan syarat- syarat agama islam dimana bank syariah telah dikenal. Pada tahun 1992 berdirinya bank syariah di Indonesia yang mendasar pada UU nomor 7 tahun 1992. Bank umum syariah tahun 1992 pp nomor 72 dan Bank perkreditan rakyat syariah pp nomor 73 dimana bank syariah menjadi landasan hukum yang berdasarkan prinsip bagi hasil.

"Kegiatan lembaga keuangan dan bank syariah dapat dikategorikan sebagai investment banking dan merchant/comercial banking, artinya bank syariah dapat melakukan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan aktivitas investasi maupun di sektor moneter". "Sektor rill dapat dilakukan dengan aktivitas pendanaan berbasis bagi hasil maupun dengan margin keuntungan untuk produk

jual beli, sedangkan untuk sektor moneter bank syariah melakukan aktivitas tabungan atau deposito dengan mekanisme bagi hasil (Machmud dan Rukmana, 2010)..”

“Pembagian keuntungan dalam bank syariah kepada deposan berdasarkan nisbah yang setiap bulannya sudah disepakati dimana profit Distributon, diatur berdasarkan produk yang telah menjadi pilihan deposan terhadap bank, serta persetujuan nisbahnya. Tingkat Profit Distribution management yang diperhatikan betul oleh pihak manajemen bank syariah, yang diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelolah pendistribusian laba untuk memenuhi suatu kewajiban bagi hasil bank syariah kepada deposannya Mulyo (2012)”.

“Dalam Menghadapi risiko maupun keuntungan prinsip syariah yang mengedapankan prinsip muamalah, berusaha dalam kebersamaan dan keadilan. Sistem bagi hasil dengan perhitungan bagi pendapatan (Revenue sharing) ataupun bagi hasil (Profit sharing) maupun bagi risiko (Risk sharing) Yaya (2009)”. Diatur berdasarkan produk yang telah dipilih nasabah terhadap bank, serta persetujuan nisbahnya. “Laba didistribusikan antara nasabah dan bank berdasarkan rasio yang telah ditentukan sebelumnya diatur sistem bagi hasil. “Pihak manajemen bank syariah harus memperhatikan betul tingkat bagi hasil melalui pengelolaan Profit Distribution Management (PDM). Sistem bagi hasil (profit and loss sharing) yang diterapkan dalam perbankan syariah adalah mudharabah dan musyarakah merupakan praktek perkongsian yang sudah lazim digunakan sebelum Islam dating”.

“Sundararajan (2005) telah melakukan penelitian dengan menemukan bank syariah (sample penelitian) yang melakukan Profit Distribution Management yang telah memiliki fleksibilitas secara implisit dalam pengelolaan Profit Distribution Mangement yang telah mengubah management fee (biaya management). Dalam sample penelitiannya distribusi bagi hasil deposan yang hubungannya kuat dengan suku bunga pasar”.

“Profit Distribution Management yang dilakukan bank syariah yang mengacu pada suku bunga bank konvensional yang berkaitan erat dengan tipe deposan di Indonesia”. Tipe deposan yang banyak dilakukan diluar maupun dalam negeri telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Memilih bank syariah dalam deposan terbentuk dari alasan tipe-tipe deposan. Erol dan El-Bdour (1989) menunjukkan sebetulnya bahwa masyarakat telah berorientasi pada Profit dari pada agama. Irbid dan Zarka (2001) melakukan penelitian di Bahrain, bank syariah cenderung didasarkan pada motif keuangan, bukan motif keagamaan yang memberikan motivasi deposan. Di Malaysia Haron dan Ahmad (2000) melakukan penelitian bahwa tingkat suku bunga konvensional akan memiliki hubungan negatif terhadap jumlah dana deposito bank syariah Andriyanti (2010)”.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, hal tersebut dikaitkan dengan beberapa faktor faktor yang mempengaruhi profit distribution management antara lain, kecukupan modal, efektivitas dana pihak ketiga, risiko pembiayaan, umur bank, proposi dana pihak ketiga dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Pada penelitian ini, penelitian mengacu pada penelitian Rifadil dan Munirrudin (2017) yang menggunakan empat variabel independen yaitu kecukupan modal, efektivitas dana pihak ketiga, risiko pembiayaan dan umur bank. Peneliti menambahkan dua variabel independen yaitu proporsi dana pihak ketiga dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang mengacu pada penelitian Uswatun Hasanah (2015).

## II. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2. 1 Penelitian Terdahulu

“Penelitian yang berhubungan dengan” Profit Distribution Management (bagi hasil) telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Rifadil (2017) dengan penelitiannya yang berjudul Faktor Faktor yang mempengaruhi Profit Distribution Management pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015. Penelitian tersebut bertujuan untuk meneliti pengaruh CAR, NPF, FDR dan Umur Bank terhadap Profit Distribution Management pada Bank Syariah Di Indonesia. Hasil penelitian adalah Kecukupan Modal, Efektivitas Dana Pihak Ketiga dan Risiko Pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap Profit Distribution Management dan Umur Bank tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profit Distribution Management.”

### 2.2 Hipotesis

#### 2.1.1 Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profit Distribution Management

“Kecukupan modal “menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan bank yang mencukupi untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana aset-aset produktif yang mengandung risiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi.” Kecukupan Modal diukur dengan Rasio CAR (Capital Adequacy Ratio).” Jika dikaitkan dengan teori stakeholder, Bank Syariah akan meningkatkan PDM yang mengacu pada suku bunga untuk memuaskan/memanager deposannya.” Hasil penelitian Rifadil, dan Muniruddin (2017),” Mulyo (2012), berpengaruh Positif. Sedangkan menurut Muyassaroh (2015), Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh Negatif terhadap Profit Distribution Management (PDM).”

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kecukupan Modal Berpengaruh Positif terhadap terhadap PDM

#### 2.1.2 Pengaruh Efektivitas Dan Pihak Ketiga Terhadap Profit Distribution Management

“Efektivitas dana pihak ketiga menunjukkan jauh kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan yang bersumber dari dana depositan. FDR (financing to deposit ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur EDPK.” “Tingkat bagi hasil yang akan diterima depositan akan sangat bergantung pada jumlah dana yang disalurkan. Karena makin produktif dana yang dititipkan disalurkan dalam pembiayaan maka ada kemungkinan bagi hasil yang diterima lebih besar.” Hasil penelitian Rifadil dan Muniruddin ( 2017), Muniya Alzeta (2017), mengatakan bahwa Efektivitas Dana Pihak Ketiga (FDR) berpengaruh positif. Sedangkan Muyassaroh (2015), mengatakan bahwa FDR berpengaruh Negatif terhadap Profit Distribution Management.

H2 : EDPK Berpengaruh Positif Terhadap Profit Distribution Management

#### 2.1.3 Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profit Distribution Management

“Risiko Pembiayaan diukur dengan rasio NPF, semakin baiknya kualitas yang disalurkan bank maka akan semakin kecil tingkat NPF nya.” Oleh karena itu bank perlu memperhatikan

tingkat NPF nya. Bila NPF bank cukup tinggi maka kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatam akan menjadi menurun dan akibatnya bagi hasil diberikan menjadil lebih kecil. “Tingkat bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah akan sangat bergantung pada jumlah dana yang disalurkan dan seberapa baik kualitas pembiayaan yang diberikan bank.” Karena hal ini akan mempengaruhi perolehan laba dari penggunaan nasabah, hal ini bisa diindikasikan melalui tingkat risiko pembiayaan Mawardi (2005). Hasil penelitian Rifadill (2017), Mulyo (2012) dan Suriansyah (2014) mengatakan bahwa NPF berpengaruh Positif. Sedangkan menurut, Ulfa (2018), mengatakan bahwa NPF berpengaruh Negatif terhadap Profit Distribution Management.

Dari uraian diatas dapat dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut :

H3 : Risiko Pembiayaan Berpengaruh Negatif Terhadap PDM

2.1.4 Penengaruh Umur Bank Terhadap Profit Distribution Managemnet

“Pengalaman dalam menjalankan usaha bagi bank akan mempengaruhi keberadaan bank dalam menghadapi persaingan. Waffaretta et al (2016) menunjukkan bahwa umur perusahaan mampu menunjukkan informasi yang dapat diperoleh calon investor.” Bagi bank syariah ini merupakan hal buruk terutama karena pengguna sistem bagi hasil.” Susanya mendapatkan laba akan membuat bagi hasil semakin kecil, hal ini akan mengakibatkan nasabah menarik dananya dan memindahkannya pada bank yang memberikan return yang lebih baik (displacement fund).” Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rifadil (2017), dan Fitriyana (2015) mengatakan bahwa umur bank berpengaruh negatif. Sedangkan menurut penelitian Muyassaroh (2015) mengatakan bahwa umur bank memiliki pengaruh positif terhadap Profit Distribution Management (PDM).

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut :

H4 : Umur Bank Berpengaruh Negatif Terhadap PDM

### III. METODOLOGI PENELITIAN

“Secara umum objek dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Yang terdaftar di OJK peroido tahun 2013-2017. Terdapat 14 bank yang terdaftar di OJK, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Profit Distribution Management.” “Dengan menggunakan satu variabel terikat ( dependen) dan 6 variabel bebas ( independen).” Variable terikat dalam penelitian ini yaitu Profit Distribution Management dan variabel bebas yang terdiri dari Kecukupan Modal, Efektivitas Dana Pihak Ketiga, Risiko Pembiayaan, Umur Bank, Proporsi Dana Pihak Ketiga dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional.

“Metode pemiihan sample pada penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling.” Dari populasi sebanyak 14 Bank Syariah yang terdaftar di Otoitas Jasa Keuanagn (OJK) yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan menjadi sample pada penelitian ini yaitu 11 Bank Syariah yang terdaftar di OJK. Adapun kriteria penentuan pada sample ini adalah sebagai berikut, dengan kriteria sample yaitu : Bank Aceh Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Maybank Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada periode 2013-2017. Metode analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda ( multivariate regression)

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

“Seluruh variabel didalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov (K-S) menunjukkan nilai Asymp”.” Sig (2-tailed) diatas  $\alpha=0,05$  yang artinya data telah terdistribusi normal, hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji run test menunjukkan nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih dari  $\alpha = 0,05$  yang artinya pada penelitia ini tidak terjadi autokorelasi ,hasil uji autokorelasi hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance untuk seluru variabel variabel lebih besar dari 10% dan VIF lebih kecil dari 10 yang artinya bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi uji multikolinearitas dan hasil uji heteroskedatisitas dengan melihat pola grafikscatterplot dimana titik titik menyebar

tanpa membentuk sebuah pola sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.”

Uji koefisien Determinasi

**Tabel 4.13**  
Hasil Uji Koefisien determinasi R<sup>2</sup>  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.197	.27332

Tabel menunjukkan nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,197 yaitu menunjukkan bahwa 19,7 % tingkat voluntary graphics discloser dapat dijelaskan oleh variabel Kecukupan Modal, EDPK, Risiko Pembiayaan, Umur Bank, PDPK dan BOPO sedangkan sisanya 80,3% dipengaruhi oleh variabel Lain dari luar model.

Uji signifikansi simultan (Uji F)

**Tabel 4.14**  
Hasil Uji Signifikansi simultan ( Uji F )  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.198	6	.200	2.672	.031 <sup>b</sup>
	Residual	2.615	35	.075		
	Total	3.812	41			

a. Dependent Variable: PDM

b. Predictors: (Constant), BOPO, EDPK, KM, UB, PDPK, RP

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai F sebesar 2,672 dengan probabilitas sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternative diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memproksi belanja modal atau dapat dikatakan variabel kecukupan modal, EDPK, Risiko pembiayaan, Umur Bank, PDPK Dan BOPO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profit Distribution Management.

Analisis Regresi

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial ( Uji t )**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.486	.836		-.581	.565
KM	-.001	.006	-.022	-.114	.910
EPDK	.011	.007	.259	1.635	.111
RP	-.014	.033	-.090	-.419	.678
UB	-.006	.004	-.270	-1.542	.132
PDPK	.004	.003	.245	1.291	.205
BOPO	.004	.008	.085	.448	.657

a. Dependent Variable: PDM

## 4.2 Pembahasan

### H1 Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profit Distribution Management

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak, Hasil pengujian menunjukkan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profit distribution management dengan nilai signifikansi 0,910 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ( $\alpha = 10\%$ ) menunjukkan koefisien regresi sebesar  $-0,114$ . “dan nilai beta sebesar  $-0,22$ , yang berarti bahwa kecukupan modal yang diprosikan dengan PDM tidak berpengaruh signifikan dengan tingkat kecukupan modal.””

### H2: Pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga Terhadap Profit Distribution Management

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa efektivitas dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profit distribution management dengan nilai signifikansi 0,111 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ( $\alpha = 10\%$ ) menunjukkan koefisien regresi sebesar 1,635 dan nilai beta sebesar 0,259, yang berarti bahwa kecukupan modal yang diprosikan dengan PDM tidak berpengaruh signifikan dengan tingkat kecukupan modal.”

### H3: Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profit Distribution Management

“ Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Risiko Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profit distribution management dengan nilai signifikansi 0,678 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ( $\alpha = 10\%$ ) menunjukkan koefisien regresi sebesar  $-0,419$  dan nilai beta sebesar 0,090, yang berarti bahwa Risiko Pembiayaan yang diprosikan dengan PDM tidak berpengaruh signifikan dengan tingkat Risiko Pembiayaan.”

#### H4: Pengaruh Umur Bank Terhadap Profit Distribution Management

“Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Umur Bank tidak berpengaruh terhadap profit distribution management dengan nilai signifikansi 0,132 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ( $\alpha = 10\%$ ) menunjukkan koefisien regresi sebesar -1,542 dan nilai beta sebesar 0,270, yang berarti bahwa Umur bank yang diprosikan dengan PDM tidak berpengaruh signifikan dengan tingkat Umur Bank.”

#### H5: Pengaruh Proporsi Dana Pihak Ketiga Terhadap Profit Distribution Management

“Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa hipotesis kelima ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK) tidak berpengaruh terhadap profit distribution management dengan nilai signifikansi 0,205 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ( $\alpha = 10\%$ ) menunjukkan koefisien regresi sebesar 1,291 dan nilai beta sebesar 0,245 yang berarti bahwa Proporsi Dana Pihak Ketiga yang diprosikan dengan PDM tidak berpengaruh signifikan dengan tingkat PDPK.”

#### H6: Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

“Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa hipotesis keenam ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap profit distribution management dengan nilai signifikansi 0,657 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ( $\alpha = 10\%$ ) menunjukkan koefisien regresi sebesar 4,448 dan nilai beta sebesar 0,085 yang berarti bahwa BOPO yang diprosikan dengan PDM tidak berpengaruh signifikan dengan tingkat Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional.”

### V. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan karena tingkat CAR unit usaha syariah berada pada tingkat yang tidak cukup dalam menutupi risiko kerugian yang mungkin terjadi dalam penanaman dana dalam aset produktif serta pembiayaan dalam aset tetap dan investasi.

“Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel Efektivitas Dana Pihak Ketiga terhadap Profit Distribution Management pada perbankan syariah yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 – 2017. Hasil ini menunjukkan karena pihak manajemen bank tidak menyalurkan keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan dana pihak ketiga, hal tersebut dapat terjadi karena bank berusaha untuk meningkatkan skala usaha seperti penambahan cabang baru, penyaluran dana investasi seperti pada penetapan bank.”

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Risiko Pembiayaan. Tidak berpengaruh terhadap Profit Distribution Management pada bank syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK). Hasil ini menunjukkan karena hal ini akan memperoleh perolehan laba. Ini bisa diindikasikan melalui tingkat risiko pembiayaan yang diukur dengan rasio NPF. Semakin baik kualitas pembiayaan yang disalurkan bank, maka semakin kecil tingkat NPF. Oleh



karena itu bank bank harus memperhatikan tingkat NFP nya, karena itu apabila Risiko pembiayaan yang diukur dengan rasio NPF semakin kecil, maka bagi hasil akan semakin tinggi.

Hasil pengujian keempat menunjukkan bahwa Umur Bank tidak berpengaruh terhadap Profit Distribution Management pada Bank Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil ini menunjukkan karena semakin besar dan berkembang sebuah bank akan menyebabkan semakin besar biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan operasional. Dikarenakan banyaknya tingkat kegiatan yang memerlukan dana pengelolaan.

Hasil pengujian kelima menunjukkan bahwa Proporsi Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap profit distribution Management Pada Bank Syariah Di Indonesia yang terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) . Hal ini menunjukkan bahwa tingginya rata-rata nilai PDPK yang diperoleh tidak dapat menjadi tolak ukur peningkatan dan penurunan PDM.

“Hasil pengujian keenam menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Variabel Biaya Operasional Terhadap pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profit Distribution Management (PDM) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini menunjukkan karena rata-rata biaya operasional bank syariah sangatlah tinggi dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan. Jika biaya yang dikeluarkan tinggi bagi hasil yang diperoleh relatif rendah, sehingga secara otomatis manajer tidak akan termotivasi untuk melakukan Profit Distribution Management yang tinggi, karena akan sulit menutupi kemungkinan risiko yang akan ditimbulkan.”

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T. Kusomo. (2003). Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia. Media Ekonomi dan Bisnis, Vol. XV, No. 1, pp. 54-75.”
- Amalia, F. dan Nasution, M. Edwin. (2007). Perbandingan Profitabilitas Industri Perbankan n Industri Perbankan Konvensional Menggunakan Metode Struktur Kinerja dan Perilaku, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Vol. VII, No. 2.”
- Andriyanti, Ani dan Wasilah. 2010. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat Indonesia”.”
- Antonio, Muhammad Syafi’I. 2001. Bank Syariah dari Teori Ke Praktek. Jakarta : Gema Insani Pers-Tazkia.”
- Alzeta, Muniya. 2017. Analisis Determinan Profit Distribution Management Bank Umum Syariah Periode 2013-2016.” Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta. <http://ejournal.iainkendari.ac.id>
- Agustianto. 2008. Menyoal Office Channeling Bank Syariah. Artikel Perbankan Syariah <http://blogspot.com>”

Azmy, M. Showwam. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia". Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta."

Boulila dkk. 2010. "Do Islamic Banks Use Loan Loss Provisions to Smooth Their Results?..."

Chairunnisyah, Arie 2017 "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Unit Usaha Syariah Di Indonesia". Skripsi. Universitas Sumatera Utara Medan."

Darmawan, Komang, 2004. "Analisis Rasio Rasio Bank," Info Bank, Juli, 18-21 Laporan Pengawasan Perbankan 2008, Bank Indonesia."

Effendi, Rochman dan Fitriani Wiwin Masruroh. 2016. Analisis Profit Distribution Management (PDM) Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2014. jurnal. Universitas Jember.

Erol, Cengiz dan El-Bdour. 1989. "Attitudes, Behaviour, and Patronage Factors of Bank Customers towards Islamic Banks", International Journal of Bank Marketing, Vol. 7 Iss: 6.

Farook, Sayd., M. Kabir Hasan, dan Gregory Clinch. 2012. Profit Distribution Management By Islamic Banks: An Empirical Investigation. Elsevier."

Farook dkk., 2009. "Profit distribution management Management By Islamic Banks: An Empirical Investigation"."

Freeman, R.E., 1984. Strategic Management: A Stakeholder Approach Pitman Publishing, Boston

Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. Teori akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, N 2011. Corporate Social Responsibility Graha Ilmu, Yogyakarta.

Hidayat, Eko Wahyu. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015". Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. <http://digilib.uin-suka.ac.id>

Husnelly.2003. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Dana Masyarakat Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada BSM)".Tesis PSKTTI."

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 105 tentang Akuntansi Mudharabah. Jakarta: IAI."

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama. Yogyakarta."

Kartika, Septyana Bella., Adityawarman. 2012. Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi Profit Distribution Management." Jurnal: Universitas Diponegoro Semarang. <http://media.neliti.com>

Karim, Adiwirman dan Afif. 2005. *Islamic Banking Behaviour in Indonesia: a Qualitative Approach.*”

Khairunnisa D, Arief Ramelan Karseno MA. “Preferensi masyarakat terhadap Bank Syariah: Studi kasus Bank Muamalat Indonesia dan Bank BNI Syariah”, Doctoral dissertation,” Universitas Gadjah Mada (2001).

Mangkuto, Imbang J. 2004. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional dan Tingkat Pendapatan Deposito Mudharaba Terhadap Pertumbuhan Deposito di Bank Muamalat. Tesis PSKTTI UI.

Mawardi, Nasrah. 2005. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Muthlaqah”. Tesis S2 UI Jakarta.”

Mulyo, Gagat Panggah 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi profit distribution management atas simpanan deposan pada bank syariah di indonesia.*” Jurnal. Universitas Diponegoro Semarang. <http://sna.akuntansi.unikal.ac.id>

Machmud, A. dan Rukmana. (2010). *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia.* Jakarta: Erlangga.”

Mismiwati (2014). *Bank Internal Factors And Profit Distribution Management Of Syariah Banks In Indonesia.* Junal, Universitas Raden Fatah.”

Muhammad. dan Sholahuddin (2006). *Manajemen Bank Syariah.* Yogyakarta : UPP AMP YPKN.”

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah.* Yogyakarta : UPP AMP YPKN.”

Muyassar,. dan Saputra, Bambang, (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2009 – 2013.* Junal, Akuntansi Manajemen Madani. Vol.1, No.1.”

Muhlis, 2011. *Perilaku Menabung Di Perbankan Syariah Jawa Tengah.* Disertai Di terbitnya. Yogyakarta : Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.”

Nurhidayanti, S dan Nur Indriantoro, 1998, *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Underpriced pada Penawaran Perdana di Bursa Efek Jakarta,* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol 13 No 01 hal 21-30.”

Obaidullah, Mohammed. 2005. *Islamic Financial Services.* Jeddah: Islamic Economics Research Center King Abdul Aziz University.”

Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 *Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.*”

Rahman DA. “Analisa Faktor Internal Terhadap Distribusi Bagi Hasil Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri)”. Doctoral dissertation , (2004).”

Rifadil, tueku. Dan Muniruddin, said (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profit Distribution Mangement pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2015.” Jurnal, ilmiah Masiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) vol.2, No.3. <http://www.jim.unsyiah.ac.id>

Rohmah, Zayidatur., Abdul Wahid Mahsuni, Junaidi. 2017. Faktor – faktor yang mempengaruhi Profit Distribution Management pada Bank Syariah periode 2012 – 2015 : Universitas Islam Malang.” <http://riset.unisma.ac.id>

Rini, Mike. 2009. Simpanan Bagi Hasil di Bank. Safir Senduk & Rekan.”

Sanusi, Anwar. 2017. Metodologi penelitian bisnis. Jakarta : Salemba Empat.”

Santoso, Singgih. 2010. Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.”

Susilo, Y. Sri. 1999. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.”

Statistik Perbankan Syariah (2019).” <http://www.ojk.go.id>

Sumodinigrat, Gunawan. 2007 Ekonomitrika pengantar. Yogyakarta: BPFE- YOGYAKARTA

Sundararajan, V. 2005.“Risk Measurement and Disclosure in Islamic Finance and the Implications of Profit Sharing Investment Accounts”.””

Suliyanto, 2011. Ekonomitrika Terapan : Teori dan aplikasi Spss, CV. Andi Offset, Yogyakarta.”

Sustrisno RC. Ardiyani komala,. Dan Fitriyana (2018). Profit Distribution Management pada Bank Syariah. Jurnal. Of Islamic Banking and Financing (2018).” Vol.2 No.1 <http://www.stainkudus.ac.id>

Suriansyah, 2014. “Faktor – faktor yang mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Syariah Di Indonesia”. Skripsi. Universitas Sumatera Utara Medan.”<http://www.repostory.use.ac.id>

“Tamba, Erida Gabriella Handayani. 2011. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufacturing Secondary Sectors yang Listing di BEI tahun 2009)”. Skripsi S1 UNDIP.”

Ulfah. 2017. Determinan Profit Distribution Management Bank Syariah Di Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.”

Vustany, Rovi Octaviano. 2006. “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Bagi Hasil Nasabah (Studi Kasus di Bank Muamalat Indonesia)”. Tesis UI. Jakarta.”

Yaya dkk. 2009. Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat.”

---

Yuliani, 2007."Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Protabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta", Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol 5, No 10."